



## **Pendampingan Belajar Daring pada Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Cilawu Selama Masa Pandemi Covid-19**

**Desri Utari Darojatun<sup>1)</sup> , Ismi Azizah<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan [desriutari02@gmail.com](mailto:desriutari02@gmail.com)

<sup>2)</sup>Jurusan Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan [azizahismi94@gmail.com](mailto:azizahismi94@gmail.com)

### **Abstrak**

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia karena mempunyai manfaat dan tujuan yang luar biasa. Di masa pandemi covid-19 pendidikan merupakan salah satu bidang yang terdampak buruk oleh adanya virus covid 19 ini. Masa pandemi Covid-19 ini mengubah proses pendidikan yang semulanya tatap muka menjadi online atau belajar dari rumah. Belajar dari rumah ini banyak kendala yang dihadapi oleh para orang tua siswa terutama siswa SD. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Data yang dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Kegiatan ini dilaksanakan di Kp. Ngamplang rt 01 dan Kp. Munjul rt 02 dan dilaksanakan lima kali dalam seminggu bertempat di halaman mesjid, mushola maupun rumah murid. Kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dan membantu meringankan permasalahan yang terjadi pada orang tua siswa. Kegiatan ini menemukan hal baru bahwa para siswa selama sekolah online tidak mengikuti kegiatan belajar dengan aktif karena ada beberapa faktor salah satunya adalah pembelajaran yang monoton.

**Kata Kunci:** Kegiatan, Sekolah Online, Virus Covid 19

### **Abstract**

*Education is the most important thing in human life because it has extraordinary benefits and goals. During the COVID-19 pandemic, education is one of the areas that has been badly affected by the Covid-19 virus. The Covid-19 pandemic has changed the educational process from face-to-face to online or learning from home. Learning from home has many obstacles faced by parents, especially elementary school students. This research is a type of field research. The data in this study were sourced from primary and secondary data. This activity was carried out in Kp. Ngamplang rt 01 and Kp. Munjul RT 02 and held five times a week in the courtyard of the mosque,*

*prayer room and students' homes. This activity is carried out to foster student learning motivation and help alleviate problems that occur in parents of students. This activity found something new that students during online school did not actively participate in learning activities because there were several factors, one of which was monotonous learning.*

**Keywords:** *Activities, Online School, Covid 19 Virus*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam kehidupan yang diperlukan oleh masyarakat. Tujuan dari adanya pendidikan yaitu untuk membentuk dan meningkatkan karakter diri serta kemampuan sebuah peradaban guna mencapai peradaban yang bermartabat lagi hebat. Dalam pendidikan dibutuhkan sumber ilmu untuk mewujudkan peradaban yang bermartabat. Guru merupakan salah satu sumber ilmu dalam dunia pendidikan. Dengan adanya Guru yang merupakan sumber ilmu diharapkan dapat membentuk suatu karakter yang mampu meningkatkan peradaban.

Pendidikan yang berhasil adalah pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dan pemberdayaan di masa mendatang. Melalui pendidikan diharapkan siswa mampu mengembangkan potensi dalam dirinya, sehingga siswa mampu menghadapi dan memecahkan problematika kehidupan yang akan dihadapinya (Ahmadi, 2011).

Selain Guru, peranan orang tua juga sama pentingnya dalam pendidikan anak. Menurut Syafei (2002: 45), setiap anak lahir ke dunia ini dengan membawa potensi dasar, berupa nilai-nilai kehidupan yang akan menjadi pendorong untuk dapat bertahan hidup di masyarakat, disertai potensi lainnya berupa multiple intelligences. Potensi-potensi tersebut berupa penanaman karakter yang harus dimiliki oleh anak. Baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia pendidikan. Orang tua memiliki tanggung jawab lebih terhadap anak-anaknya dalam pendidikan. Mulai dari anaknya lahir sampai anaknya dewasa, seorang anak tetap membutuhkan didikan orang tua. Sebelum anak masuk ke dunia pendidikan luar, anak-anak mendapatkan terlebih dahulu pendidikan dari keluarganya. Maka lingkungan keluarga sangat mempengaruhi tumbuh dan kembang dalam pembentukan karakter anak.

Setelah anak memasuki usia untuk menempuh pendidikan luar peran orang tua tetap dibutuhkan dalam pendidikan. Orang tua berperan untuk mendidik, mengawasi dan mengarahkan pendidikan yang ditempuh anaknya. Pengawasan tersebut dapat dijadikan acuan orang tua untuk mengetahui dan mendukung kemampuan serta potensi yang dimiliki anaknya.

Di masa pandemi Covid-19 ini peranan orang tua dalam pendidikan anaknya menjadi meningkat. Hal ini dikarenakan sistem belajar anak yang semula

menggunakan sistem tatap muka atau luar jaringan beralih menjadi sistem jarak jauh atau istilahnya dalam jaringan. Kebijakan ini diharapkan dapat mengurangi penyebaran wabah virus corona dengan mengurangi mobilitas masyarakat termasuk kegiatan belajar anak di sekolah.

Pembelajaran daring (dalam jaringan) ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang ada dengan menggunakan aplikasi chat WhatsApp dan lainnya. Namun permasalahan yang dihadapi anak dan orang tua dalam pendidikan di masa pandemic ini semakin bertambah karena keterbatasan pengetahuan dan penggunaan teknologi.

Dampak akibat terjadinya virus corona lainnya adalah melambatnya atau bahkan kurang maksimal penerapan belajar mengajar dengan sistem daring. Hal ini dikarenakan peserta didik diharuskan untuk dapat beradaptasi dengan suasana belajar mereka yang baru. Anak yang biasanya belajar di lingkungan sekolah yang penuh dengan teman-temannya dan peraturan sekolah yang jelas kini beralih menjadi suasana rumah yang nyaman dan peraturan yang entah ada atau tidak. Hal tersebut mengakibatkan melambatnya penerapan belajar karena anak merasa tidak terikat dengan aturan dan berakhir dengan kemalasan. Kenyamanan rumah menjadikan mereka sulit fokus dalam belajar ditambah dengan banyaknya fasilitas rumah yang dapat memicu hilangnya fokus anak. Tak heran juga jika anak-anak lebih memilih untuk bermain terlebih dahulu dengan temannya hingga lupa untuk belajar di rumah.

Kebijakan baru ini berlaku untuk semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga tingkat Universitas. Untuk tingkat tinggi seperti SMP, SMA dan Universitas hal ini dapat berjalan dengan cukup baik karena anak-anak telah terbiasa menggunakan teknologi yang ada di ponsel mereka. Sedangkan untuk anak tingkat sekolah dasar ini merupakan hal yang baru, maka dari itu peran orang tua untuk membimbing anaknya dalam belajar sangatlah penting.

Dengan keterbatasan orang tua dalam mendidik anaknya dibidang akademik orang tua diharuskan mampu untuk membantu anaknya dalam proses belajar. Selain keterbatasan akademik, orang tua juga tetap memiliki kesibukan lain yang tidak bisa diprediksi atau ditunda. Dengan keterbatasan yang dimiliki orang tua mengakibatkan kurang maksimalnya hasil belajar yang didapat oleh anak di masa pandemi ini. Maka dari itu, peranan orang tua sebagai pendamping belajar daring anak di masa pandemi sangatlah diperlukan.

Berdasarkan informasi ini, kami menggagas suatu program sebagai upaya untuk memaksimalkan penerapan belajar daring di lingkungan RT 01 Kp. Ngamplang, Desa Ngamplang dan RT 02 Kp. Munjul, Desa Mangkurakyat, Kecamatan Cilawu, Kabupaten Garut.

Tujuan dari pengabdian ini, penulis berharap kontribusi yang diberikan dapat membantu dan memudahkan proses kegiatan belajar daring di lingkungan RT 01 Kp Ngamplang dan RT 02 Kp. Munjul di masa pandemi ini.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode pelaksanaan kegiatan pendampingan bimbingan belajar dari rumah menggunakan metode sebagai berikut: (1) indentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada di sekitar Kp. Ngamplang dan Munjul; (2) perancangan program; (3) observasi tempat untuk kegiatan. Penelitian ini adalah penelitian metode kualitatif. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu mahasiswa peserta KKN yakni Ismi Azizah dan Desri Utari Darojatun dari kelompok 241 dan masyarakat di lokasi KKN. Data sekunder berupa dekomendasi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan agar mendapatkan informasi dari masyarakat tentang kegiatan pendampingan bimbingan belajar dari rumah. Observasi merupakan pengamatan berupa rangkaian aktivitas untuk memfokuskan terhadap Kegiatan pendampingan bimbingan belajar dari rumah. Dekomendasi digunakan untuk data pendukung dari KKN DR ini.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kp. Ngamplang Rt 01 dan Rt 02 Kp. Munjul berupa pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi siswa sekolah dasar yang ada di sekitar Kp. Ngamplang dan Munjul. Pendampingan bimbingan belajar ini dilatar belakangi oleh keadaan pandemi yang mengharuskan seluruh sekolah tutup dan para siswa diharuskan belajar di rumah secara online yang mengakibatkan kurangnya minat belajar karena kurangnya variasi metode pembelajaran dan pendampingan belajar oleh orang tua yang kesibukannya tidak menentu yang berakibat mempengaruhi kualitas kegiatan belajar anak di rumah. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, membantu permasalahan yang terjadi pada siswa sekolah dasar, membantu keefektifitasan proses pembelajaran online dan membantu meringankan beban orang tua karena mengingat sulitnya proses belajar dengan bantuan orang tua.

Kegiatan pendampingan bimbingan belajar ini sudah melalui tahap meminta izin kepada Kepala Desa Ngamplang dan Desa Mangkurakyat, Ketua RT 01 dan RT 02 serta sosialisasi kepada masyarakat. Siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan KKN DR ini adalah siswa sekolah dasar yang ada di lingkungan Kp. Ngamplang rt 01 dan rt 02 Kp. Munjul. Pelaksanaan kegiatan ini biasanya dilakukan di madrasah dan halaman mesjid yang dilakukan lima kali dalam seminggu selama sebulan. Indikator aktivitas belajar siswa-siswa meliputi, diantaranya membaca materi, pendampingan mengerjakan tugas dari sekolah, diselingi dengan memberikan edukasi tentang covid

19 dan cara mencuci tangan yang baik dan benar dan diselingi dengan bermain seperti bermain macam-macam tepuk, ABC lima dasar, menyanyi dan lain sebagainya. . Setelah satu bulan, dilakukan evaluasi kepada anak untuk mengetahui manfaat yang telah didapat untuk anak-anak yang mengikuti program ini dan dilakukannya testimoni kepada orang tua siswa.

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini berupa pendampingan, pengawasan, ceramah dan bermain. Ceramah biasanya dalam konteks pengetahuan teori, sedangkan pendampingan dan pengawasan biasanya dalam aksi nyata. Selain itu, dalam proses belajar mengajar biasanya diselingi dengan bermain. Kegiatan ini dilangsungkan secara tatap muka dengan menjaga protokol kesehatan dan mengharuskan mencuci tangan sebelum dan sesudah belajar. Sebelum kegiatan belajar mengajar selalu dibiasakan dengan membaca doa terlebih dahulu. Membaca doa sebelum belajar adalah suatu kebiasaan yang harus dilestarikan dan diamalkan sejak dini. Setelah itu, selalu dibiasakan dengan memperkenalkan diri antara peserta didik dengan mahasiswa KKN. Hal ini dilakukan agar melatih kepercayaan diri setiap anak dan terciptanya suasana belajar yang nyaman.

Adapun beberapa strategi yang digunakan dalam proses pendampingan belajar diantaranya : (1) tatap muka (ceramah) yaitu dalam kegiatan tatap muka ini, para siswa dan mahasiswa mendatangi tempat belajar yaitu di mushola atau di halaman mesjid. Kegiatan ini mematuhi protokol kesehatan menggunakan masker dan mencuci tangan sebelum dan sesudah belajar. Setelah itu, saya membuka pembelajaran dengan salam dan doa yang kemudian dilanjutkan dengan menanyakan kabar dan tugas yang masih mengalami kesukitan atau kebingungan. Setelah itu, saya biasanya membahas pelajaran yang di berikan oleh gurunya melalui WA grup kelasnya agar siswa lebih mengerti dan mudah memahaminya; (2) Pendampingan mengerjakan tugas online biasanya ini selalu dilakukan setiap hari karena biasanya guru kelas selalu memberikan tugas. Setelah membahas pelajaran langsung mengerjakan tugas dengan didampingi oleh saya; (3) edukasi covid 19 dan cara mencuci tangan dengan baik, edukasi ini tidak dilakukan setiap hari hanya 2 kali dalam satu minggu karena ditakutkan anak bosan, edukasi ini biasanya dilakukan dengan adanya gambar-gambar yang menarik perhatian anak dan dapat dimengerti. Untuk cara mencuci tangan yang dengan baik di praktekan secara langsung ketika hendak bercuci tangan; (4) bermain, ketika anak-anak sudah bosan biasanya saya melakukan permainan dahulu. Permainan itu biasanya tepuk tangan ala-ala, bermain ABC lima dasar, bernyanyi dan lain sebagainya; (5) testimoni dari orang tua, diakhir saya meminta kepada orang tua untuk memberikan kesan dan pesan serta perubahan sang anak setelah mengikuti program ini.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada proses pembelajaran anak berperan sebagai pelajar dan Guru berperan sebagai pengajar. Pembelajaran melalui beberapa tahapan untuk mencapai hasil

yang memuaskan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi oleh pengajar. Tahapan ini kemudian diterapkan melalui pertemuan klasikal dengan didukung media, alat, dan bahan yang sesuai. Tugas guru sebagai pengajar dituntut untuk mampu mengendalikan dan mengarahkan keterampilan dan pengetahuan yang akan dikuasai oleh anak. Sedangkan peran anak sebagai pelajar yaitu dengan berperan aktif dalam mengikuti arahan dari guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Belajar merupakan kegiatan dengan tujuan memperoleh ilmu pengetahuan. Banyak macam cara belajar yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan, baik dengan membaca, mendengar, melihat dan merasa. Aktivitas tersebut dilakukan manusia dalam rangka belajar, baik secara formal, informal, maupun non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilaksanakan di lembaga sekolah untuk mencapai suatu tujuan. Pendidikan formal menerapkan sistem skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran yang telah diajarkan oleh pengajar. Prestasi dan keefektifan belajar anak dapat diketahui dengan pencapaian nilai ujian.

Dalam penelitian ini selain bertujuan untuk melihat proses pembelajaran anak, penulis juga ingin melihat peran dan pola asuh atau pendampingan orang tua selama pembelajaran daring. Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa sebagian orang tua merasa pembelajaran daring tetap efektif dan sebagaimana orang tua lain menganggap pembelajaran daring dirasa tidak efektif karena dianggap mengganggu pekerjaan mereka sebagai orang tua dalam bekerja. Selain itu, keterbatasan teknologi menjadi alasan karena tidak semua rumah memiliki gawai, komputer, laptop, dan jaringan internet.

Kemudian berdasarkan penelitian ditemukan bahwa selama pembelajaran daring anak tidak mengikuti kegiatan belajar dengan aktif. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor, seperti cara mengajar yang monoton, tidak ada jaringan internet, tidak adanya aplikasi yang memadai dan sebagainya. Hal inilah yang mengharuskan orang tua berperan aktif dalam membantu dan mengawasi kegiatan belajar daring. Selama penelitian ditemukan juga orang tua yang dapat menemani anaknya belajar dan ada juga yang sibuk bekerja. Untuk orang tua yang mampu menemani anaknya belajar daring hal ini dapat membantu kedekatan orang tua dengan anaknya. Namun ada beberapa orang tua yang sulit mengendalikan emosi dan merasa tidak sabar dalam menghadapi anak ketika belajar. Faktor ini dipengaruhi oleh keterbatasan akademik orang tua, tingkat kesabaran orang yang berbeda-beda, dan jiwa "guru" yang dimiliki tiap orang tua berbeda.

Pentingnya peran orang tua dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring juga dikarenakan rata-rata Guru hanya memberikan tugas tanpa penjelasan melalui chat WhatsApp yang mengharuskan anak mempelajari materi sendiri. Sedangkan, minat anak dalam membaca untuk memahami materi sangatlah minim. Maka dari itu para orang tua dituntut untuk mempelajari materi pelajaran terlebih

dahulu agar orang tua dapat berperan sebagai guru dalam memberikan pemahaman kepada anak selama pembelajaran daring berlangsung. Selain itu tidak semua orang tua memahami mata pelajaran yang sedang berlangsung hal ini disebabkan karena tidak semua orang tua mengenyam pendidikan yang setara. Begitu banyak kendala yang harus dihadapi selama pembelajaran daring berlangsung.

Dengan banyaknya kendala tersebut tidak sedikit tugas yang diberikan dikerjakan oleh orang tua dan bukan dikerjakan oleh anak. Tidak jarang juga ditemukan anak lebih mengandalkan aplikasi Google daripada orang tuanya untuk mencontek jawaban dari tugas yang diberikan. Hal ini disebabkan kurangnya inisiatif lain Guru dalam memberikan materi pembelajaran dan kurangnya pemahaman anak dan orang tua terhadap materi.

Cara yang dapat diterapkan oleh orang tua adalah dengan membuat suasana belajar tidak membosankan dan mengajak anak untuk melakukan kegiatan lain yang menyenangkan sehingga anak tidak hanya berkutat dengan mengerjakan tugas dan tugas. Hal penting lainnya yang perlu diingat oleh orang tua adalah mengawasi jumlah tugas anak, jika dirasa tugas yang diberikan terlalu banyak, maka segera beritahu guru untuk meminta keringanan. Hal ini perlu dilakukan karena anak tidak akan bisa menyerap materi dengan tepat jika dalam sehari mengerjakan tugas yang berlebih.

Selama pembelajaran daring ini yang dibutuhkan anak adalah pembelajaran yang menyenangkan, semenyenangkan belajar di sekolah. Melalui pembelajaran daring ini orang tua dapat melihat perkembangan anak-anak mereka. Sehingga para orang tua juga dapat mengawasi dan mendukung kemampuan dan potensi anak.

Berdasarkan hal ini dapat dilihat bahwa anak tetap membutuhkan orang tua sebagai teladan dalam belajar. Di masa pandemi ini orang tua tidak bisa mengandalkan Guru saja, peran orang tua juga dibutuhkan anak. Dengan pembelajaran daring ini juga orang tua menjadi sadar akan pentingnya penguasaan terhadap teknologi di masa mendatang. Kendala yang dihadapi selama pembelajaran daring ini juga bisa menjadi pembelajaran yang berharga bagi pemerintah Indonesia untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia, mulai dari materi, insfrastruktur, pengajar, hingga media pemebelajaran yang digunakan agar pendidikan Indonesia tidak tertinggal semakin jauh dari negara-negara lain.

tabel.



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan Belajar Daring di Rumah



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan Belajar Daring di Rumah



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan Belajar Daring di Ruang Terbuka.



## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Pembelajaran daring memiliki kelebihan dan kekurangan. Berdasarkan seluruh hasil tahapan penelitian yang dilakukan tentang “Pentingnya Pendampingan Belajar Daring pada Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Cilawu Selama Masa Pandemi Covid-19” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Orang tua merasa pembelajaran daring kurang efektif untuk diterapkan melihat keterbatasan yang ada; (2) Orang tua setuju bahwa selama pembelajaran daring, kebanyakan tugas dikerjakan oleh orang tua, walaupun tidak sedikit juga yang membimbing anaknya dengan tepat selama pembelajaran daring.

Pentingnya pendampingan belajar daring selama masa pandemi menemukan berbagai kendala, mulai dari keterbatasan teknologi, kurangnya pemahaman anak dan orang tua terhadap materi, perbedaan faktor pendidikan orang tua, perbedaan ekonomi, dan sebagainya. Namun, dengan pembelajaran daring ini orang tua dapat mengetahui kemampuan dan potensi anak-anak mereka dan menjadi ajang pendekatan antar orang tua dan anak.

### **2. Saran**

Melihat dari pemaparan diatas, kita memberikan saran kepada tim pengabdian selanjutnya dengan tema yang sama, sebaiknya lebih dipersiapkan dalam hal fasilitas agar lebih lengkap sehingga memudahkan pemahaman peserta dan lebih kreatif dalam proses pembelajarannya agar peserta lebih tertarik dan untuk masyarakat atau orang tua peserta, peran orang tua sangat besar dan paling berpengaruh dalam proses pembelajaran secara daring ini maka orang tua dituntut dapat mengikuti dan menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi.

Untuk remaja mesjid atau pengurus kampung kami merekomendasikan agar proses pendampingan belajar ini berlanjut agar anak-anak desa Ngamplang dan desa Munjul tetap semangat dalam belajar.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam pelaksanaan KKN-DR Sisdamas program pendampingan belajar daring anak sekolah dasar sebagai sarana untuk memaksimalkan penerapan belajar daring penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak yang sudah ikut serta membantu dan mensukseskan kegiatan tersebut. Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Ibu Fenti Hikmawati, Dr., M.Si. selaku dosen pembimbing lapangan, Kepala Desa Ngamplang, Kepala Desa Mangkurakyat, Perangkat Desa, anak-anak, serta seluruh masyarakat Desa Ngamplang dan Desa Mangkurakyat

## G. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Syafei, S. 2002. *Bagaimana Anda Mendidik Anak*. Depok: Ghalia Indonesia.

Nofi Nur Yuhanita dkk, *Pendampingan Dalam Menghadapi Pembelajaran Di Masa Pandemi Bagi Warga Dusun Macanan*. SELAPARANG (Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan)

Ayi Suprihatin dkk, *Efektivitas Pendampingan Belajar Anak Dalam Mengatasi Kesulitan Orang Tua Saat Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Di Desa Kebulusan, Kabupaten Kebumen*.

Waluyo, *Pendampingan Anak Pembelajaran Internal Kelas Online (Papi Kelon)*, ABDI LAKSANA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat